

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Digunakan pendekatan Deskriptif dan Kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau kuantitatif yang dianggarkan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Sugiono, (2017:8) metode penelitian kuantitatif: adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan deskriptif menurut sugiono, (2017:35) adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut Arikunto, (2010,278), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS.

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Karyawan pada Toko Indo Metro Kota Metro yang beralamat diJln. Sultan Syahrir Kota Metro.

B. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi bebas yaitu komitmen (X1) Kompensasi (X2) Konflik (X3) Serta *turnover intention* (Y) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel Bebas)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29) variabel bebas atau variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempunyai tugas dan fungsinya untuk mengintervensi variabel terikat. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Komitmen (X1), Kompensasi (X2) dan Konflik (X3).

a. Komitmen

- 1) Definisi Konseptual: Komitmen organisasi merupakan suatu bentuk rasa keterikatan terhadap organisasi agar tetap mempertahankan keanggotaannya untuk mencapai tujuan organisasi, yang ditandai dengan komitmen efektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normative
- 2) Definisi Operasional: Komitmen organisasi merupakan suatu bentuk rasa keterikatan terhadap organisasi agar tetap mempertahankan keanggotaannya untuk mencapai tujuan organisasi, Yang ditandai dengan komitmen efektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normative yang di ukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

b. Kompensasi

- 1) Definisi Konseptual: Kompensasi dapat di definisikan sebagai sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka Balas jasa yang diberikan dapat berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan berupa gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas.

- 2) Definisi Operasional: Kompensasi dapat di definisikan sebagai sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Balas jasa yang diberikan dapat berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan berupa gaji, insentif, tunjangan dan fasilitas yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

c. Konflik

- 1) Definisi Konseptual: Berdasarkan penjelasan diatas dapat disintesisakan bahwa konflik adalah suatu bentuk pertentangan yang berasal dari individu ataupun kelompok karena perbedaan persepsi, sikap, kepercayaan, dan kekuasaan, Yang disebabkan oleh kesalahan komunikasi, perbedaan tujuan, perbedaan dalam penilaian atau persepsi, interdependensi aktivitas kerja
- 2) Definisi Operasional: Berdasarkan penjelasan diatas dapat disintesisakan bahwa konflik adalah suatu bentuk pertentangan yang berasal dari individu ataupun kelompok karena perbedaan persepsi, sikap, kepercayaan, dan kekuasaan, Yang disebabkan oleh kesalahan komunikasi, perbedaan tujuan, perbedaan dalam penilaian atau persepsi, interdependensi aktivitas kerja. yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29), variabel tergantung atau variabel dependen merupakan variabel yang menerima informasi tentang kekuatan variabel bebas dan munculnya ide permasalahan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Turnover Intention* (Y).

a. *Turnover Intention*

- 1) Definisi Konseptual: *Turnover intention*, adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan suatu saat nanti yang disebabkan oleh factor-faktor tertentu tetapi belum sampai ke tahap realisasi seperti keinginan keluar dari perusahaan, pencarian pekerjaan lain, pikiran untuk berhenti secara sukarela, dan membandingkan pekerjaan.
- 2) Definisi Operasional: *Turnover intention* adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan suatu saat nanti yang disebabkan oleh faktor-

faktor tertentu tetapi belum sampai ke tahap realisasi seperti keinginan keluar dari perusahaan, pencarian pekerjaan lain, pikiran untuk berhenti secara sukarela, dan membandingkan pekerjaan. yang di ukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada karyawan PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

C. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, menurut Sugiono, (2017:81) *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dan penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pelaksanaan *simple random sampling* dilakukan jika anggota populasi penelitian ini dianggap homogen atau sejenisnya, karena sampel yang peneliti ambil adalah karyawan PT Indo Metro Surya Andola yang berjumlah 38 orang.

1. Populasi

Menurut Irawan, (2017) populasi merupakan gabungan dari Seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki Karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti Karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT Indo Metro Surya Andolayang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono (2017: 118) Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel ini dengan acak atau tidak acak. Untuk sampel di PT Indo Metro Surya Andola peneliti menggunakan samplingjenuh. Menurut Bintarti (2015:103) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Oleh karena itu penulis

mengambil sampel dari seluruh karyawan PT Indo Metro Surya Andola yang berjumlah 38 orang sebagai responden.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No.Item	Skala
1	Komitmen Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen efektif, • Komitmen berkelanjutan • Komitmen normative 	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20	Likert
2	Kompensasi	<ul style="list-style-type: none"> • gaji, • insentif • tunjangan • fasilitas 	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert
3	Konflik	<ul style="list-style-type: none"> • kesalahan komunikasi • perbedaan tujuan • perbedaan dalam penilaian atau persepsi • interdependensi aktivitas kerja 	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert
4	<i>Turnover intention</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan keluar dari perusahaan • Pencarian pekerjaan lain • Pikiran untuk berhenti secara sukarela • Membandingkan pekerjaan 	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu karyawan PT. Indo Metro Surya Andola. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai Komitmen organisasi, Kompensasi, dan Konflik Peran terhadap *Turnover Intention* yang diberikan kepada 70 karyawan dengan menggunakan skala penilaian responden 1-5, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

2) Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel- artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2012) skala pengukuran ini digunakan untuk mengklarifikasi variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala likert. Adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap onjek sikap, mulai dari sangat negatif sampai positif. Penuli sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut

Tabel 4.Skor Skala Likert

No.	Pernyataan	Bobot
A	Sangat Setuju (SS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Cukup Setuju (CS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrument penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir, sebelum digunakan harus di uji terlebih dahulu kualitasnya. Untuk menguji kualitas instrument digunakan SPSS 25.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur, dapat dikatakan valid jika ada korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap (Purnomo,2016). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk momen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor item

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana

$Df = n-k$ dan dengan $\alpha=5\%$

Jika r hitung $\leq r$ tabel = tidak valid

Jika r hitung $\geq r$ tabel = valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui alat ukur, apakah alat ukur dapat di andalkan dan tetap konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran (Priyatno, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrument yang reliabel adalah instrumen jika dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden.

Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Cronbach's Alpha berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen

penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian. Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien Reabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 b$ = varian total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 - 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 - 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus *Solmogrov Sminov* adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan

$KD = \text{jumlah Kolmogorov Smirnov}$

$n_1 = \text{jumlah sampel yang diperoleh}$

$n_2 = \text{jumlah sampel yang diharapkan}$

b. Uji Linieritas

Menurut Suwanto (2020:59), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05 . selain menggunakan SPSS ,uji linieritas dapat di ketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

a. $F_{hitung} = R_{kreg}R_{kres}$

Keterangan :

F_{hitung} : koefisien regresi

R_{hitung} : rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} : rerata kuadrat residu

b. $F_{tabel} = (1-\alpha) (k-2;n;k)$

c. Kesimpulan

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti persamaan nya tidak linier

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti persamaan linier

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Keceragaman sampel-sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya keseragaman variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogenitas jika probabilitas $> 0,05$ tetapi jika probabilitas $< 0,05$ maka

heteroskedasitas. Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sumber : Sugiono (2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dan F tabel maka memiliki varian yang homogeny Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Model Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:277) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda. Dalam analisis regresi , selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih , juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen . rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Perputaran Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Kompensasi

X3 = Konflik

e = Eror

Uji hipotesis adalah suatu pernyataan tentang suatu parameter populasi yang akan diverifikasi. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat di percaya antara variabel independen (komitmen organisasi, kompensasi, dan konflik peran) terhadap variabel dependen (*Turnover Intention*).

b. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2016:96) Uji t parsial dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisis Regresi berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = T Hitung

r = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dasar Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

c. Uji Simultan (F)

Uji F berguna untuk membuktikan apakah semua variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen Uji kelayakan model dijelaskan pada tabel analisis varian (ANOVA). Nilai F tabel ditentukan berdasarkan $\alpha = 0,05$ dan besar *df* diperoleh untuk numerator dari perhitungan ($k - 1$) kemudian besar *df* untuk denominator dari perhitungan ($n - k$) dari tabel distribusi F. Menurut Ghozali (2018:99) Uji F tabel merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu variabel (X_1, X_2, \dots, X_n) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara simultan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen ataukah tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

f_{reg} = Harga F untuk Garis Regresi

N = Jumlah Responden

m = jumlah Variabel

R^2 = Koefesien korelasi

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila F_{hitung} bernilai lebih besar atau sama dari F_{tabel} maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima.

d. R2 Determinasi

Koefisien Determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R nilai Adjusted R dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018: 179).

Jika R^2 bernilai sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak ada pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang dipakai di dalam rumus tidak menjelaskan sedikitpun varian dependen. Namun jika R bernilai 1. maka pengaruh yang diberikan variabel independen yang di pakai dalam menghasilkan 100% varians variabel dependen Rumusnya adalah:

$$R^2(X_1, \dots, X_n) = \frac{a^2 \sum X_1 Y + \dots + a^2 n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan

R^2 = Koefesien Korelasi Y dengan X_1, X_2

a = Koefesien Prediktor

$\sum X Y$ = Jumlah Produk Antara X_1 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadran Kriterion

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis (H_0). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengujian Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0: \beta_1 Y \leq 0$ = Komitmen (X_1) tidak berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

$H_a: \beta_1 Y > 0$ = Komitmen (X_1) berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro.

2) Pengujian Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0: \beta_2 Y \leq 0$ = Kompensasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

$H_a: \beta_2 Y > 0$ = Kompensasi (X_2) berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

3) Pengujian Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0: \beta_3 Y \leq 0$ = Konflik (X_3) tidak berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

$H_a: \beta_3 Y > 0$ = Konflik (X_3) berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

4) Pengujian Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 Y \leq 0$ = Komitmen (X_1), Kompensasi (X_2), Konflik (X_3), secara simultan tidak berpengaruh terhadap perputaran karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota Metro

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 Y > 0$ = Komitmen (X1), Kompensasi (X2), Konflik (X3),
secara simultan berpengaruh terhadap perputaran
karyawan (Y) PT. Indo Metro Surya Andola Kota
Metro